

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak santri. Pengaruh tersebut tidak hanya terlihat pada aspek ibadah, tetapi juga pada aspek kedisiplinan, hubungan sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan pengendalian diri. Santri yang terbiasa membaca Al-Qur'an menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, seperti lebih disiplin, lebih peduli terhadap sesama, serta mampu menghindari perbuatan negatif. Namun, perubahan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang berlangsung secara bertahap dan didukung oleh lingkungan pesantren.
2. Terdapat hubungan yang erat antara ketaatan membaca Al-Qur'an dengan tingkat akhlak santri. Ketaatan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya diukur dari intensitas, tetapi juga mencakup konsistensi, kesungguhan, dan kesadaran dalam melaksanakannya. Santri yang memiliki tingkat ketaatan tinggi cenderung memiliki akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan santri yang kurang taat. Sebaliknya, rendahnya ketaatan dalam membaca Al-Qur'an berkaitan dengan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai

yang diajarkan di pesantren.

3. Meskipun membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan akhlak, faktor lain seperti lingkungan pesantren, pergaulan teman sebaya, serta pembinaan dari ustadz juga turut berperan dalam membentuk akhlak santri. Dengan demikian, pembentukan akhlak santri merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok pesantren, diharapkan dapat terus meningkatkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an, tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas, seperti pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an. Selain itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif bagi santri yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kemampuan maupun konsistensi.
2. Bagi para ustadz dan pengajar, diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih mendalam terkait pemahaman isi Al-Qur'an, sehingga santri tidak hanya membaca, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi santri, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam membaca Al-Qur'an, tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai kebutuhan spiritual. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dapat memberikan

pengaruh yang lebih besar dalam membentuk akhlak yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti pengaruh lingkungan, metode pembelajaran, atau tingkat pemahaman Al-Qur'an, sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam.